

BAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN

Data yang ditemukan dalam interaksi pendidikan yaitu berupa fungsi manajemen dalam mengaplikasikan segala perangkat teknologi informasi dan komunikasi baik berupa perangkat lunak, perangkat keras dan dilihat dari sisi penggunaannya, baik itu pimpinan, dosen, karyawan maupun mahasiswa.

A. Data Penelitian

1. Deskripsi Tentang Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin

a) Sejarah Singkat Uniska

Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) lahir atas gagasan para tokoh-tokoh agama dan tuntutan masyarakat Kalimantan akan adanya perguruan tinggi yang bernafaskan Islam dan melahirkan intelektual muslim. Cikal bakal berdirinya UNISKA, diawali dengan Pendirian UNISAN (Universitas Islam Antasari) pada tahun 1961 atas ide almarhum K.H. Zafri Zamzam. Pada tahun 1964 UNISAN resmi dijadikan IAIN Antasari yang berafiliasi kepada IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Cabang Banjarmasin) dengan Rektor (Alm.) KH. Zafri Zamzam sendiri.

Melihat realitas tersebut, dalam seminar “Sejarah Kalimantan Selatan” yang berlangsung di Banjarmasin tanggal 23 s/d 25 September 1973, yang disusul lagi dengan Seminar serupa pada tanggal 8 s/d 10 April 1976 para peserta menggugah kembali gagasan mendirikan Perguruan Tinggi Swasta yang mengambil nama Syekh

Muhammad Arsyad Al-Banjary sebagai kenang-kenangan akan jasa Almarhum yang sangat besar sebagai tokoh pembaharu dan penyebar Ilmu Agama Islam pertama di Kalimantan Selatan.

Dipelopori oleh (Alm.) KH. Zafri Zamzam (Rektor IAIN Antasari) dan (Alm.) Prof. Anwari Dilmy (Rektor Universitas Lambung Mangkurat) beserta para tokoh masyarakat Kalimantan Selatan maka didirikanlah Yayasan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary dengan Akte Notaris No. 6 Tanggal 7 Juli 1981.

Tepatnya tanggal 14 Juli 1981 pada tahap permulaan di buka dua akademi yaitu : a) Akademi Publisistik, dengan 125 orang mahasiswa baru, peresmian pembukaan oleh Gubernur KDH Tk.I Kalimantan Selatan; b) Akademi Bahasa Asing, dengan 125 orang mahasiswa baru, yang peresmian pembukaannya oleh Kepala Kantor Wilayah Depdikbud Propinsi Kalimantan Selatan.

Dalam perkembangan selanjutnya pada tahun 1982/1983 yang merupakan tahun ke 2 berdirinya Uniska, setelah memenuhi segala ketentuan untuk peningkatan status akademi menjadi fakultas, maka kedua Akademi tersebut meningkatkan statusnya menjadi: a) Akademi Publisistik menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Jurusan Komunikasi dengan Program Studi Jurnalistik, dan Jurusan Administrasi dengan Program Studi Administrasi Negara; b) Akademi Bahasa Asing menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), jurusan Bahasa dan Seni program Studi Bahasa Inggris, dan Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Bersamaan dengan berdirinya kedua Fakultas ini, didirikan pula Fakultas baru yakni; Fakultas Ekonomi dengan Jurusan

Manajemen Program studi Manajemen Perusahaan, dan Fakultas Pertanian dengan Jurusan Peternakan Program Studi Produksi Ternak.

Selanjutnya tahun 1989 atas gagasan dari unsur Universitas (K.H.Gt. Abdul Muis, Drs.H.M. Amberipane, dan H.Syibelie Mahmud,BA), dan unsur Yayasan Uniska (H. Mustafa Ideham dan H. Sutra Alie Syahir, didirikan sebuah Fakultas Agama yakni Fakultas Syaria'ah Jurusan Muamalat dan Jinayat, yang pada tahun 1993 mendapatkan Status Terdaftar pada Departemen Agama RI dengan SK Menag.RI No.382 tanggal 28 Desember 1993, dibawah Koordinasi Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (Kopertais Wilayah XI) Kalimantan di Banjarmasin.

Pada tahun 1995 timbul gagasan untuk mendirikan lagi sebuah Fakultas eksakta yakni Fakultas Teknik Mesin, antara lain dikemukakan oleh Rektorat bersama-sama Yayasan Uniska antara lain Drs. H.M. Amberipane (Rektor), Drs. Muhammad Alfani, M.Si (Pb.Rektor I), H. Syibelie Mahmud (Karo Adm.Umum & Keuangan), serta H. Sutra Alie Syahir (Ketua II Yayasan). Gagasan pendirian Fakultas Teknik tersebut didukung oleh Pengurus Senat Uniska MAAB dan Yayasan Uniska, sehingga ditunjuklah Pb. Rektor I Uniska sebagai penanggung Jawab Pendirian, dan Drs. Ir. Sanusi Ditunjuk Sebagai Ketua Panitia Pendirian Fakultas Teknik. Atas dukungan Kopertis Wilayah XI dan Civitas Akademika Uniska maka pada tahun 1998 berdiri Fakultas Teknik Uniska program DIII Teknik mesin sesuai SK.Dirjen Dikti No. 289/DIKTI/Kep/1998 tanggal 14 Agustus 1998.

Demikian pula pada tahun yang sama (1998) terjadi perubahan nama Fakultas Syariah Uniska program studi Muamalat jinayat sesuai dengan Sk. Dirjen Binbaga

Islam No.E/163/1998 tentang status terdaftar menjadi Fakultas Agama Islam program studi muamalat.

Melalui Visi Misi Rektor Uniska tahun 2000 Uniska kembali membuat terobosan baru dengan pengusulan pendirian Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), yang mendapat respon positif dari kalangan Civitas Akademika termasuk pihak Yayasan Uniska, sehingga ditunjuklah panitia Pendirian Fakultas Kesehatan Masyarakat dengan ketua Drs. Deli Anhar. Setelah melalui proses yang cukup panjang maka pada tanggal 15 September 2003 FKM diresmikan oleh Wakil Gubernur Propinsi Kalimantan Selatan (DR. H. Husin Kasah) yang disaksikan oleh Wakadis Kesehatan Propinsi Kalimantan Selatan (dr. Manahan K. Pangribuan), Wakadis Depdiknas Propinsi Kalimantan Selatan (Drs. Humaidi Syukuri Rompas), Pembina Yayasan Uniska (H. Tadjuddin Noor dan H. Sutera Alie Syahir), Pengurus Yayasan (Ir. Gt. Irhamni, MT. dan Pengurus lainnya) yang selanjutnya tanggal 26 September 2003 telah dimulai kuliah perdana oleh dr. H. Zairullah Azhar, M.Sc. (Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Selatan) yang diikuti oleh 108 mahasiswa.

Melihat eksistensi Uniska yang semakin maju dan berkembang, maka pada tanggal 9 Nopember 2006, Uniska diberi kepercayaan lagi untuk menyelenggarakan 2 (dua) program studi baru yakni program studi S-1 Teknik Mesin dan S-1 Teknik Informatika dengan Keputusan Dirjen DIKTI Nomor : 4068/D/T/2006 tanggal 9 Nopember 2006.

Berikut nama Rektor yang telah menjabat di Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary, yaitu : Rektorpertama, KH. Gusti Abdul

Muis, dari tahun 1981-1988; Rektorkedua, Drs. H. Muhamad Amberipane, dari tahun 1988-2000; Rektor ketiga, Drs. H. Muhammad Alfani. M.Si, dari tahun 2000-2005; Rektor keempat, Ir.Drs.H.Sanusi, dari tahun 2005-2009; dan Rektor kelima, Dr. H. Mustatul A., M.M.Pd., M.Kes, dari tahun 2009-2013.¹

b) Visi, Misi dan Tujuan

Dalam menentukan kebijakan strategis ke depannya, maka Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin merumuskan Visinya sebagai berikut : “Universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta pelestarian dan pengkayaan budaya bangsa untuk mengembangkan manusia yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual yang Islami”.²

Sedangkan Misi nya adalah :

- a) Peningkatan Kualitas dan Relevansi Pendidikan;
- b) Peningkatan Kualitas dan Relevansi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat;
- c) Penumbuhan Budaya Masyarakat Islami dan Pancasila;
- d) Pengembangan Pengelolaan Universitas yang Efisien dan Produktif;
- e) Penyediaan Sarana Prasarana Pendukung Mutu; dan
- f) Pengembangan Kemandirian Organisasi dan Jaringan Kerja Sama.

Sedangkan tujuannya adalah :

¹ Uniska, *Sejarah Berdirinya Uniska*, (online) di <http://www.uniska-bjm.ac.id/umum/sejarah-uniska.html>, diakses tanggal : 25 Maret 2012

² Visi dan Misi Rektor Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary di <http://www.uniska-bjm.ac.id/umum/visi-misi.html>

- a) Terciptanya kelembagaan yang efisien dan efektif dengan menerapkan penjaminan mutu untuk semua lini kegiatan;
- b) Menyiapkan SDM yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Subhanahu Wata'ala, berakhlak mulia, percaya diri serta beramal ikhlas sesuai bidang ilmu demi terwujudnya masyarakat yang diridhai oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala;
- c) Mengembangkan dan menyebarluaskan berbagai ilmu pengetahuan serta pemanfaatannya untuk memajukan Islam dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat;
- d) Menyiapkan SDM dalam berbagai bidang yang berjiwa wirausaha, relevan dan berkualitas:
 - (a) Makin relevannya program studi dan lulusan terhadap tuntutan dan kebutuhan pembangunan;
 - (b) Meningkatnya kualitas dan kuantitas dosen, laboran, pustakawan, arsiparis dan tenaga;
 - (c) Meningkatnya efektivitas dan efisiensi sistem pengelolaan;
 - (d) Tercukupinya sarana dan prasarana akademik untuk mendukung proses belajar mengajar yang kondusif;
 - (e) Tersusunnya kurikulum yang mantap dan fleksibel;
 - (f) Meningkatnya mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat;
- e) Penyediaan Sarana Prasarana Pendukung Mutu; dan
- f) Pengembangan Kemandirian Organisasi dan Jaringan Kerja Sama.

c) Fakultas dan Jurusan

Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin memiliki 8 fakultas dan 15 prodi dan 1 program pascasarjana, yaitu :

- a) Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik; dengan program studi :
 - (a) S-1 Ilmu Administrasi
 - (b) S-1 Ilmu Komunikasi,
- b) Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan; dengan program studi :
 - (a) S-1 Pend. Bahasa Inggris
 - (b) S-1 Bimbingan & Konseling
- c) Fakultas Ekonomi; dengan program studi :
 - (a) S-1 Manajemen
- d) Fakultas Agama Islam; dengan program studi :
 - (a) S-1 Mua'malah
 - (b) S-1 Ekonomi Syariah
- e) Fakultas Hukum; dengan program studi :
 - (a) S-1 Ilmu Hukum
- f) Fakultas Pertanian; dengan program studi :
 - (a) S-1 Peternakan
 - (b) S-1 Agribisnis
- g) Fakultas Teknik; dengan program studi :
 - (a) D-3 Teknik Mesin
 - (b) S-1 Teknik Mesin
 - (c) S-1 Teknik Informatika

h) Fakultas Kesehatan Masyarakat; dengan program studi :

(a) S-1 Kesehatan Masyarakat

1) Program Pascasarjana

(a) S-2 Ilmu Komunikasi

Fakultas dan program studi yang ada tersebut di atas didirikan berdasarkan inspirasi dan aspirasi yang berkembang saat ini, yang meliputi keilmuan keislaman yang terdiri dari program studi Mu'amalat dan Ekonomi Syariah dan meliputi juga program studi dengan disiplin keilmuan umum lainnya, sehingga dapat menampung minat pencari keilmuan yang sesuai dengan permintaan pasar. Hanya saja, agak ironis ketika cikal bakal nya pendirian Uniska adalah program studi keagamaan agak 'termarjinalkan' dengan program studi - program studi umum yang lainnya.

d) Keadaan Dosen, Karyawan dan Mahasiswa

Dalam rangka peningkatan kualitas proses pembelajaran diutamakan peningkatan kualitas sumber daya manusianya terutama tenaga dosen. Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin bersama yayasan selalu berupaya untuk menambah tenaga dosen baru, baik melalui usulan tenaga PNS DPK maupun dosen tetap dari yayasan. Begitu pula dari segi kualifikasinya, selalu memacu memberikan tunjangan bagi dosen untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi guna memenuhi tuntutan UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

Tahun ajaran 2011/2012 ini Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin telah memiliki 299 dosen dengan

kualifikasi pendidikan S1 berjumlah 160 orang, dosen dengan kualifikasi pendidikan S2 berjumlah 107 orang, dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 berjumlah 5 orang, dan 1 orang guru besar (Professor). Masih dalam proses penyelesaian S2 sebanyak 11 orang, S3 sebanyak 15 orang, sedangkan dosen luar biasa dari S1 sampai dengan Professor berjumlah 189 orang.³

Perkembangan dosen sejak tahun 1981 sampai tahun 2011 akhir, cukup signifikan, jika dihubungkan rasio dosen dengan mahasiswa, dengan rincian sebagai berikut : dosen PNS diperbantukan Kopertis Wilayah XI, sementara sebanyak 266 orang dosen tetap yayasan dan selebihnya sebanyak 189 orang dosen dengan status dosen luar biasa.

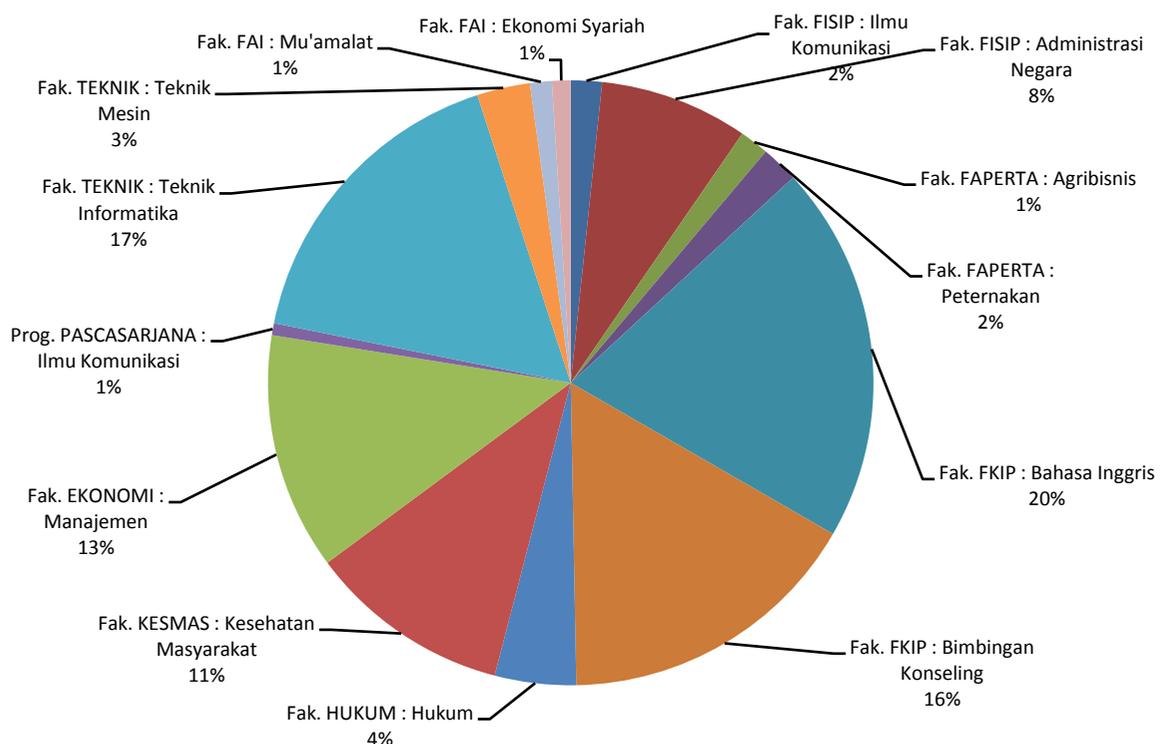
Berdasarkan kondisi di atas, rasio jumlah dosen tetap Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin sudah cukup memenuhi jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa dengan memakai standar SK Mendikbud RI No. 0686/U/1981 yakni 1 : 25 untuk program studi ilmu Eksakta, dan 1 : 35 untuk program ilmu Sosial.

Sedangkan peningkatan kualifikasi kepangkatan dosen menjadi perhatian khusus, dimana kualifikasi kepangkatan sangat signifikan dengan kesempatan untuk mengikuti program sertifikasi dosen, sementara ini Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin sudah memiliki 1 orang guru besar, 18 orang lektor kepala, 62 orang lektor, 97 orang berpangkat asisten ahli dan sebanyak 121 orang yang masih belum memiliki jabatan fungsional.

³ Buku Pedoman Akademik Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin tahun ajaran 2011/2012 (dokumentasi)

Sedangkan jumlah karyawan Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin sampai saat ini yang melakukan pelayanan kepada sivitas akademika berjumlah 135 orang, yang jika dilihat dari segi strata pendidikan terdiri dari : 2 orang SD, 2 orang SLTP, 18 orang SLTA, 3 orang Ahli Madya, 82 orang S1 dan 28 orang S2.

Adapun jumlah mahasiswa Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin sampai tahun akademik 2011/2012 ini sebanyak \pm 7.492 orang.



Gambar 5 : Grafik Keadaan Mahasiswa Tahun 2011/2012⁴

Dalam grafik tersebut, mahasiswa dari Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan dengan program studi Bahasa Inggris menempati mahasiswa terbanyak di antara

⁴ Dokumentasi Biro Akademik Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin

fakultas-fakultas lainnya dengan jumlah 20% dari total seluruh mahasiswa yang ada, kemudian peringkat mahasiswa terbanyak kedua dari fakultas Teknik dengan program studi Teknik Informatika dengan jumlah 17% dari total mahasiswa yang ada. Kemudian disusul dari program studi yang lainnya.

Sesuatu yang menarik dari data tersebut adalah bahwa walaupun program studi Teknik Informatika baru berusia sekitar 3 tahun dari sejak didirikannya (tergolong program studi yang baru dibuka) namun program studi ini cukup diminati oleh mahasiswa sehingga dapat bersaing dengan program studi - program studi lain yang sudah lama didirikan.

e) Fasilitas Pendidikan

Untuk memenuhi persyaratan akreditasi, Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin berusaha meningkatkan fasilitas-fasilitas penunjang proses pembelajaran, di antaranya :

- a) Gedung kampus Banjarmasin dengan 3 unit dan 1 unit sedang dalam proses pembangunan, dengan 3 tingkat ada 48 kelas dan di Banjarbaru 3 unit dengan 13 kelas.
- b) Pusat komputer dengan jaringan LAN
- c) Laboratorium komputer dengan jaringan LAN dan internet
- d) Laboratorium komunikasi
- e) Laboratorium bahasa
- f) Laboratorium kimia dan biologi
- g) Laboratorium unggas
- h) Laboratorium bimbingan konseling

- i) Laboratorium komunikasi jurnalistik, berupa studio radio Gema Uniska
- j) Laboratorium dan bengkel teknik
- k) Koperasi sivitas akademika Uniska
- l) Majalah ilmiah Al-Ulum dengan ISSN : 1411-1403 Majalah Zira'ah Faperta-Uniska dengan ISSN : 1412-1468 dari Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah (PDII) LIPI.
- m) Pusat Penelitian, Pusat Pengabdian Masyarakat serta Pusat Studi Islam
- n) Perpustakaan pusat dan fakultas
- o) Memiliki 2 buah ruang seminar dan diskusi
- p) Memiliki bangunan untuk kemahasiswaan
- q) Memiliki bangunan sarana ibadah yang representatif, yaitu masjid KH. Gusti Abdul Muis
- r) Laboratorium lapangan pertanian unggas dan agribisnis sekitar 10 ha, sedang dalam proses membersihkan lahan dari tanaman liar, diperoleh dari bantuan lahan Bupati Kab. Tanah Laut sebagai percontohan dan tempat praktek mahasiswa.
- s) Akademik, Keuangan berbasis LAN/WEB.⁵

Dari fasilitas-fasilitas tersebutlah, kegiatan akademika banyak dilakukan, baik berupa kegiatan proses belajar mengajar, kegiatan administrasi perkantoran maupun kegiatan penunjang ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi diri pendidikan.

⁵ Dokumen dan Arsip di Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin

Fasilitas pendidikan Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin yang digunakan untuk kegiatan proses belajar mengajar di antaranya adalah : gedung perkuliahan, Laboratorium komputer dengan jaringan LAN dan internet, laboratorium komunikasi, laboratorium bahasa, laboratorium kimia dan biologi, laboratorium unggas, laboratorium bimbingan konseling, laboratorium komunikasi jurnalistik yang berupa studio radio Gema Uniska, laboratorium dan bengkel teknik dan laboratorium lapangan pertanian unggas dan agribisnis. Walau tidak secara langsung, juga ikut diberdayakan fasilitas pusat komputer dengan jaringan LAN, perpustakaan pusat dan fakultas, ruang seminar dan diskusi, bangunan untuk kemahasiswaan, semua nya dalam rangka menunjang proses belajar mengajar.

Kemudian beberapa fasilitas pendidikan yang digunakan untuk kegiatan administrasi dan pengabdian adalah : koperasi sivitas akademika Uniska, majalah ilmiah Al-Ulum dengan ISSN : 1411-1403 majalah Zira'ah Faperta-Uniska dengan ISSN : 1412-1468 dari Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah (PDII) LIPI, Pusat Penelitian, Pusat Pengabdian Masyarakat serta Pusat Studi Islam Akademik, Keuangan berbasis LAN/WEB dan bangunan sarana ibadah yaitu masjid KH. Gusti Abdul Muis.⁶

B. Pembahasan

1. Fungsi Manajemen Dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi di Universitas Islam Kalimantan (Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin

⁶ Dokumen dan Arsip di Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin

a) Fungsi Perencanaan

Perencanaan adalah sebuah usaha untuk membuat acuan atau rencana dari sebuah pelaksanaan agar kegiatan yang diinginkan dapat terlaksana sesuai tujuan yang telah digariskan.

Dari wawancara yang peneliti lakukan kepada Rektor Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary, Dr. H. Mustatul Anwar, M.M.Pd., M.Kes, tergambar jelas bahwa perencanaan dalam bidang pemutakhiran teknologi informasi dan komunikasi telah dilakukan oleh pimpinan-pimpinan sebelumnya secara ‘estafet’ hingga dapat dikatakan bahwa pimpinan saat ini sedang melanjutkan program pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sebelumnya dan merencanakan program untuk mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi untuk selanjutnya sesuai dengan perkembangan zaman, seperti yang terlihat dalam wawancara peneliti di bawah ini :

“Dari kepemimpinan sebelumnya juga sudah mulai pemakaian teknologi informasi dan komunikasi, saat ini Uniska bukan lagi pada tahap perencanaan awal tapi memang sedang dilakukan dan juga menjadi fokus pengembangan teknologi informasi dan komunikasi selanjutnya....”⁷

Pada tahun 2011 yang lalu, kepedulian Uniska dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi dapat terlihat jelas dari alokasi bantuan hibah dari dikti sebesar 20% dari total yang diterima digunakan untuk kemajuan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi yang ada.

“Pimpinan selalu menetapkan kebijakan yang mengarah dalam pengembangan teknologi informasi dalam pembelajaran seperti yang telah dilakukan pimpinan sebelumnya, pada tahun 2011 ini kami

⁷ Wawancara dengan Rektor Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin, Dr. H. Mustatul A., M.M.Pd., M.Kes di ruang kerja tanggal 05 Juni 2012

mengalokasikan bantuan dikti sekitar 20% nya untuk pengembangan teknologi informasi dan komunikasi”⁸

Hal senada juga diungkapkan oleh Kepala Tim Pengelola Website dan Jurnal Ilmiah, NF, disana beliau mengungkapkan bahwa :

“Rektor dalam perencanaan pengembangan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi akan memanggil beberapa orang atau tim ahli dan mendiskusikannya, walau beliau kurang mendalami dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, namun ketika beliau meminta pertanggungjawaban dan merasa yakin, maka beliau akan mendukung sepenuhnya”⁹

Dari penggalan wawancara tersebut dapat tergambar dengan jelas bahwa dalam melakukan perencanaan pengembangan pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi Rektor akan mengadakan koordinasi dengan bidang yang terkait dan walau pimpinan saat ini berdisiplinkan keilmuan kesehatan, namun tidak mengurangi keinginan beliau untuk mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi terutama yang berkaitan dengan pembelajaran.

Dari kesempatan wawancara-wawancara tersebut terlihat bahwa dukungan yang nyata dalam pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam bentuk perencanaan dan bantuan yang dialokasikan untuk pengembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Gambaran serupa terlihat juga dalam rumusan visi, misi dan tujuan Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary, yangmana pada visi disebutkan ingin menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, *teknologi*, dan seni. Sedang dalam misi juga

⁸ Wawancara dengan Rektor Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin, Dr. H. Mustatul A., M.M.Pd., M.Kes di ruang kerja tanggal 05 Juni 2012.

⁹ Wawancara dengan Ketua Tim Website dan Jurnal Ilmiah, di ruang kerja tanggal 05 Juni 2012.

disebutkan pada poin kelima nya adalah menyediakan sarana prasarana pendukung mutu; secara tidak langsung terkait dengan sarana dan prasarana pendukung proses pendidikan dalam artian media yang *up to date* dalam menunjang pembelajaran itu sendiri. Hampir senada dengan misi, di tujuan pun kembali menegaskan bahwa diusahakan untuk melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, dalam hal ini adalah sarana teknologi informasi dan komunikasi yang terkait dengan pembelajaran. Dari uraian visi, misi dan tujuan Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin tergambar jelas bahwa teknologi informasi dan komunikasi selalu disebutkan dan menjadi salah satu perhatian utama dalam pengembangan mutu pendidikan.

b) Fungsi Pengorganisasian

Fungsi ini berinteraksi dalam bagaimana membuat rumusan dan mekanisme, mengkategorikan, mengklasifikasikan kebutuhan teknologi informasi dan komunikasi sehingga mungkin dan baik diaplikasikan di Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin.

Secara teknis, kegiatan tersebut di atas lebih banyak *dihandle* oleh fakultas Teknik yang notabene nya adalah program studi Teknik Informatika. Hal ini terlihat pada dipercayakannya penanganan beberapa pengelolaan yang menyangkut teknologi informasi dan komunikasi kepada tim atau perorangan dari dosen atau karyawan yang ada di program studi tersebut, seperti penanganan website dan jurnal ilmiah tingkat universitas, hotspot dan jaringan internal kampus, pengaturan internet, keperluan teknologi informasi dan komunikasi yang diperlukan oleh pihak universitas secara umum dan lain sebagainya.

Ketika ada sebuah inspirasi yang datang dari pihak pimpinan yang berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi, maka pihak pimpinan akan memanggil untuk mendiskusikan realisasinya ataupun sebaliknya ketika inspirasi tersebut datangnya dari fenomena yang berkembang di lapangan, maka mereka sendiri lah yang memiliki rasa tanggungjawab untuk membawa permasalahan tersebut ke pihak pimpinan. Jadi manajemen dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang di Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin adalah tipe *top to bottom* dan juga *bottom to top*, seperti yang diungkapkan oleh Ketua tim pengelola website dan jurnal ilmiah, NF, bahwasannya Rektor bisa jadi memberikan kepercayaan sepenuhnya dalam pengorganisasian dan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi yang akan diterapkan dikarenakan keterbatasan informasi yang ada dengan beliau, namun jika beliau ‘dibohongi’ maka beliau tidak akan segan-segan untuk memberikan sanksi yang berat.

Aspirasi dan inspirasi baik dari atasan maupun kebutuhan yang berkembang di bawah ditangkap dan diterjemahkan untuk dapat diimplementasikan di lapangan sesuai instruksi, maka beberapa dari tim ahli yang dibentuk akan merumuskan, mengelompokkan dan mengklasifikasikan kebutuhan yang ada tersebut sesuai dengan disiplin ilmu yang mereka miliki. Pengorganisasian masalah dan kebutuhan tersebut didiskusikan oleh tim yang ditunjuk baik pada rapat formal maupun non formal sesuai dengan perkembangan yang ada.

Sebuah contoh, ketika merumuskan mengenai website dan jurnal ilmiah, maka tim membahas tentang konten yang layak ada dengan beberapa pihak terkait, misalnya pihak pimpinan, dosen, karyawan ataupun aspirasi mahasiswa, yangmana

terlihat dari beberapa fitur yang berkaitan dengan kebutuhan mereka, dan mengenai desain dan aplikasi yang digunakan maka mereka mendiskusikannya secara teknis ke dalam internal tim saja.

c) Fungsi Pelaksanaan

Tahap ini lah yang paling menentukan dalam manajemen, sebab tidak akan ada gunanya perencanaan dan pengorganisasian yang matang dan baik tanpa adanya realisasi atau pelaksanaan sesudahnya atau tidak akan ada pengawasan dan evaluasi kalau tidak ada pelaksanaan, jadi boleh dikatakan bahwa tahap ini adalah kegiatan inti dari sebuah manajemen walau tidak menutup pentingnya aspek yang lainnya.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Rektor bahwa saat ini, Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin bukan lagi dalam keadaan ‘merencanakan’ teknologi informasi dan komunikasi, akan tetapi memang itu sedang dilakukan.

“..... saat ini Uniska bukan lagi pada tahap perencanaan awal tapi memang sedang dilakukan dan juga menjadi fokus pengembangan teknologi informasi dan komunikasi selanjutnya”¹⁰

Pengembangan cikal bakal penerapan teknologi informasi dan komunikasi sudah dilakukan jauh-jauh hari dari kepemimpinan sebelumnya dan selalu berlanjut dan berkembang, dan hal ini akan selalu dilakukan untuk mengikuti dan mengupdate perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan tuntutan zaman.

Dalam jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang lembaga pendidikan harus mengembangkan infrastrukturnya. Misalnya, perangkat keras

¹⁰ Wawancara dengan Rektor Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin, Dr. H. Mustatul A., M.M.Pd., M.Kes di ruang kerja tanggal 05 Juni 2012

diganti dari waktu ke waktu (*upgrade*), aplikasinya diinstalasi ulang untuk versi yang terbaru, sistem informasi disesuaikan dengan kebutuhan jaringan yang tersedia pada lembaga pendidikan yang bersangkutan.¹¹

Pelaksanaan teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin melibatkan banyak pihak sesuai dengan keahlian dan lini pekerjaan masing-masing. Dalam penanganan teknologi informasi dan komunikasi, tidak seperti kebanyakan di tempat lain yang biasanya ditangani oleh Pusat Komputer sebagai lembaga struktural yang menangani permasalahan IT, di Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin mempercayakan manajemen dan pelaksanaan teknologi informasi dan komunikasi ditangani oleh dosen, karyawan, atau pun sebuah tim yang mayoritasnya berasal dari Fakultas Teknik, baik prodi Teknik Informatika maupun Teknik Mesin. Hal ini terlihat jelas pada penanganan website dan jurnal ilmiah, penyediaan dan pengaturan internet, hotspot dan jaringan, pengelola laboratorium komputer tingkat universitas, dan beberapa infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yang lainnya.

“Uniska tidak memiliki Pusat Komputer atau lembaga struktural lainnya yang menangani pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi secara khusus, kegiatan atau pun pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi biasanya dilakukan oleh sebuah tim yang dibentuk oleh pimpinan dan tim tersebut bertanggung jawab terhadap pekerjaannya”¹²

Setelah fasilitas diwujudkan dan dibenahi, maka selanjutnya adalah pihak pengguna atau *end user* lah yang akan menggunakan atau menikmati fasilitas yang

¹¹ Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), h. 26

¹² Wawancara dengan Ketua Tim Website dan Jurnal Ilmiah, di ruang kerja tanggal 05 Juni 2012.

ada tersebut yang meliputi pimpinan, dosen, karyawan, mahasiswa bahkan hingga pada pihak ketiga seperti masyarakat, perusahaan ataupun orang tua mahasiswa.

Pihak Pimpinan telah mengambil beberapa manfaat dari penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang telah dilakukan, misalnya dalam pengambilan kebijakan dan keputusan. Sebelum pengambilan kebijakan dan keputusan yang tepat, maka diperlukan data yang akurat mengenai masalah yang terjadi, misalnya dalam meningkatkan kualifikasi dosen, maka data akurat dapat didapatkan dari sistem informasi akademik, dalam kasus lainnya adalah mengenai jumlah mahasiswa, maka pimpinan akan meminta data *softcopy* dan *hardcopy* dari kondisi riil mahasiswa yang ada, fakultas manakah yang paling diminati dan langkah untuk mencover minat tersebut, juga fakultas mana kah yang minim peminatnya, maka akan diikuti oleh kebijakan dan langkah-langkah untuk memperbaikinya. Penanganan ini akan lebih obyektif dan akurat jika data yang didapatkan diolah, dipilah dan dipilih melalui aplikasi sistem data yang digunakan. Seperti yang diungkapkan oleh sub Bag. Kepegawaian “J” sebagai berikut :

*“pihak pimpinan akan meminta laporan data tentang dosen, karyawan ataupun mahasiswa secara berkala atau pun secara temporer sesuai keperluan mereka, maka kami akan mengambilnya dari program akademik yang ada”*¹³

Dalam menjalin komunikasi dan koordinasi, baik internal kampus maupun eksternal kampus, maka ada kalanya pihak pimpinan lazim menggunakan e-mail atau pun teleconference yang sederhana melalui internet, proses komunikasi e-mail digunakan pimpinan untuk berkomunikasi baik untuk hubungan dinas maupun

¹³ Wawancara dengan sub. Bag. Kepegawaian Rektorat tanggal 05 Juni 2012

pribadi. Komunikasi yang paling sederhana adalah melalui *handphone* atau pun SMS dalam menjalankan rutinas sehari-hari.

*“kadang kala rapat koordinasi yang sifatnya urgen dan mendadak, diberitahukan melalui panggilan hp atau sms, hal ini digunakan untuk mengatasi masalah keterbatasan tempat dan waktu”*¹⁴

Penggunaan fasilitas internet yang ada di kampus berupa jaringan internet kabel maupun wireless juga seringkali digunakan untuk meng*update* informasi dan keperluan yang lainnya baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Dosen, sebagai ujung tombak terdepan dari sebuah perguruan tinggi dalam mencerdaskan mahasiswa, maka dosen pun aktif dalam menggunakan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi yang ada, terutama dalam hal pembelajaran di kampus. Sedikit banyaknya kegiatan dosen sebagai pemberi materi dalam sebuah perkuliahan akan menggunakan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi yang ada, paling tidak pernah menggunakan LCD proyektor dalam perkuliahan walau pun tidak selalu.

Banyak interaksi dosen dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar (PBM) tersebut menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi, misalnya menggunakan media *online* untuk *browsing* dan *surfing* informasi tambahan, *e-mailing* dan *chatting* dalam menjalin komunikasi dengan peserta didik, *downloading* atau pun *uploading* bahan perkuliahan yang diperlukan, menggunakan *file* atau pun *aplikasi* tertentu yang diperlukan dalam menunjang perkuliahan, dan lain sebagainya.

Sebagai pemberi tambahan masukan, maka dosen menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi dalam menyampaikan informasi yang

¹⁴ Wawancara dengan Purek II Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin tanggal 12 Juni 2012

diinginkan untuk mencapai sebuah tujuan dari perkuliahan. Jadi media teknologi informasi dan komunikasi bukan lah tujuan dari interaksi pembelajaran akan tetapi sebagai fasilitator dalam menyampaikan pesan pembelajaran.

Dalam praktek di lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun non formal, teknologi informasi dan komunikasi meliputi komputer, laptop, network komputer, printer, scanner, video/DVD player, kamera digital, tape/CD, interactive whiteboards/smartboard. Dengan demikian, perlu ditegaskan bahwa peran teknologi informasi dan komunikasi adalah sebagai *enabler* atau alat untuk memungkinkan terjadinya proses pendidikan dan pembelajaran. Jadi teknologi informasi dan komunikasi merupakan sarana untuk mencapai tujuan, bukan tujuan itu sendiri.¹⁵

Dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengemasan materi yang diajarkan diharapkan perkuliahan dapat berjalan dengan lebih interaktif, menarik, inovatif dan memberikan kontribusi positif dalam pemahaman peserta didik seperti dapat memperjelas sesuatu yang sulit atau kompleks, mempercepat proses yang lama, menghadirkan peristiwa yang jarang terjadi, menunjukkan peristiwa yang berbahaya atau di luar jangkauan.¹⁶

Karyawan, di Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin karyawan cukup merasakan manfaat yang banyak dengan tersedianya perlengkapan IT dalam menunjang pekerjaan mereka sehari-harinya. Komputer atau pun laptop sudah menjadi alat kerja yang banyak ditemui hampir di

¹⁵Adie E. Yusuf, *Pemanfaatan ICT Dalam Pendidikan: Kebijakan dan Standarisasi Mutu*, (online) di <http://teknologikinerja.wordpress.com/2010/03/11/pemanfaatan-ict-dalam-pendidikan/>, diakses tanggal 16 Mei 2012

¹⁶ Wijaya Kusumah, *Aplikasi dan Potensi TIK dalam Pembelajaran*, di <http://edukasi.kompasiana.com/2010/01/10/aplikasi-dan-potensi-tik-dalam-pembelajaran/>

semua unit satuan kerja. Ditambah lagi dengan beberapa aplikasi yang disediakan untuk memperlancar tugas mereka.

Untuk menyelesaikan tugas perkantoran, misalnya dalam hal pengolahan surat, dokumen dan sebagainya mereka lazim menggunakan aplikasi *Microsoft Word*, untuk jenis data yang berbentuk tabel, pengolahan angka dan data mereka sering menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*, hampir semua aplikasi yang ada di Microsoft Office mereka manfaatkan untuk menyelesaikan tugas mereka sehari-hari.

Di samping aplikasi perkantoran, karyawan yang berhubungan dengan pengolahan *database*, misalnya yang berhubungan dengan dosen, karyawan dan mahasiswa disediakan program pendukung yang dibuat oleh insan akademisi kampus. Beberapa program yang peneliti temukan adalah Aplikasi Pengolahan Data Akademik yang dirilis pertama kali tahun 2007 dan juga Aplikasi Pengolahan Data Keuangan. Kedua aplikasi ini sangat membantu dalam menampilkan dan mengolah data yang berkaitan. Salah seorang pengelola program studi, N, mengatakan :

*“bahwa dalam membuat laporan tentang kemahasiswaan yang ada pada tingkat program studi, maka kami menggunakan aplikasi pengolahan data akademik yang telah disediakan oleh pihak rektorat, komputer di jurusan ini terhubung ke dalam jaringan kampus”*¹⁷

Mahasiswa, sebagai salah satu insan akademika di perguruan tinggi, mahasiswa pun juga seringkali menggunakan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi, baik milik pribadi seperti laptop, hp atau pun yang lain, dan juga fasilitas teknologi informasi dan komunikasi yang ada di perguruan tinggi tersebut, misalnya untuk koneksi internet nya mereka menggunakan fasilitas wifi yang telah disediakan secara gratis.

¹⁷ Wawancara dengan salah satu kabag Tata Usaha, 05 Juni 2012

Dalam pembelajaran di dalam kelas pun mahasiswa juga seringkali menggunakan laptop/notebook sebagai pengganti buku tulis untuk mencatat materi perkuliahan, sebagai sumber informasi yang mereka perlukan agar dapat menggunakan program pendukung perkuliahan atau pun koneksi internet ke referensi yang lebih luas. Hanya saja penggunaan laptop/notebook atau sejenisnya harus memerlukan perhatian khusus bagi pendidik, agar tidak disalah gunakan oleh mahasiswa untuk kegiatan di luar pembelajaran pada saat jam perkuliahan berlangsung, seperti main game atau pun yang lainnya. Hal ini terlihat ketika peneliti melakukan observasi langsung pada saat jam pembelajaran di ruang perkuliahan.

Dalam kegiatan administrasi pendidikannya pun, seringkali mereka bersinggungan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang sudah dirancang oleh pihak perguruan tinggi dalam menyelesaikan administrasi mereka. Misalnya bagi mahasiswa baru, disyaratkan mendaftar secara online, bagi mahasiswa yang sudah senior (lama) disyaratkan untuk registrasi perkuliahan dan melihat penilaiannya juga secara online. Di luar pembelajaran pun, seringkali ditemukan mahasiswa yang menggunakan laptop untuk mencari informasi untuk tugas perkuliahan atau pun sekedar untuk hiburan mereka.

Pihak ketigayang dimaksud disini adalah orang yang berada di luar perguruan tinggi, baik itu masyarakat umum, orang tua ataupun juga pihak-pihak yang merasa berkepentingan dengan Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin. Tidak dipungkiri lagi bahwa lembaga pendidikan tingkat perguruan tinggi adalah sebuah lembaga yang memiliki kekayaan sumber daya manusia yang banyak dan beragam, sehingga banyak pihak yang

memiliki kepentingan untuk dapat bekerjasama dalam menyelesaikan kepentingannya.

Masyarakat, dunia usaha, ataupun instansi pemerintahan sedikit banyaknya bersinggungan dengan dunia perguruan tinggi, seperti dalam hal pendidikan anak, mengadakan kerjasama baik dalam bentuk sebuah pelatihan, penelitian dan kajian, atau pun sebagainya.

Website berperan sebagai salah satu media awal dari pihak ketiga untuk mengenali dan mengetahui tentang lembaga pendidikan, terutama bagi mereka yang berada jauh dan tidak bisa untuk datang langsung ke kampus Uniska, pihak masyarakat sebagai orangtua maupun wali dari mahasiswa yang kuliah di kampus Uniska dapat memanfaatkan website sebagai salah satu media informasi tentang kampus terutama yang terkait dengan anaknya yang sedang kuliah. Dengan media ini, orang tua dapat mengetahui perkembangan akademik anaknya salah satunya melalui KHS online yang telah disediakan.

d) Fungsi Pengawasan

Tahap ini dilakukan oleh pihak terkait dalam artian bahwa pengawasan dari sisi pertanggungjawaban program atau proyek, hal ini dilakukan oleh pimpinan, dan pengawasan terhadap hal teknis ketika berjalannya sebuah program maka pengawasan terus dilakukan oleh dosen, karyawan atau tim ahli yang dibentuk.

Orang atau tim yang diberi tanggungjawab untuk menyelesaikan dan mengatur jalannya sebuah program akan diberi fasilitas untuk mewujudkan

programnya tersebut akan tetapi diberi sanksi ketika orang tersebut lalai dalam menjalankan programnya.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Kepala Tim Pengelola Website dan Jurnal Ilmiah, NF, sebagai berikut :

“.... namun ketika beliau meminta pertanggungjawaban dan merasa yakin, maka beliau akan mendukung sepenuhnya”¹⁸

Jadi fungsi manajemen dengan teori teori G.R. Terry, meliputi : perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) yang terjadi di Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin dapat dirumuskan dalam tabel berikut :

Tabel 1 : Fungsi Manajemen Dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi

No.	Fungsi Manajemen	Pelaku
1.	Perencanaan (<i>Planning</i>)	rektor dan staf ahli
2.	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	staf ahli atau tim yang dibentuk
3.	Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	pimpinan, dosen, karyawan, mahasiswa dan pihak ketiga
4.	Pengawasan (<i>Controlling</i>)	pimpinan dan staf ahli atau tim yang dibentuk

2. Jenis-jenis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam bab teoritis sebelumnya, bahwa teknologi informasi dan komunikasi yang peneliti bahas meliputi aspek perangkat

¹⁸ Wawancara dengan Ketua Tim Website dan Jurnal Ilmiah, di ruang kerja tanggal 05 Juni 2012.

keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) maupun kemampuan orang yang menggunakan media tersebut (*brainware*) dan dikarenakan terkait dengan pembelajaran maka sedikit banyaknya terkait juga dengan materi yang diajarkan (*mainware*). Dalam praktiknya di lapangan, jika ditinjau dari penggunaannya dalam pembelajaran, maka ditemukan beberapa jenis teknologi informasi dan komunikasi yang bersifat langsung dan yang tidak langsung, yang dalam artian bahwa ada jenis teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan langsung pada saat pembelajaran dan ada jenis teknologi informasi dan komunikasi yang keberadaannya diperlukan namun tidak secara langsung digunakan pada saat pembelajaran.

a) Jenis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendukung (Tidak Langsung)

Ada beberapa jenis teknologi informasi dan komunikasi yang secara tidak langsung digunakan dalam menunjang aktifitas pembelajaran di Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin, baik berupa perangkat lunak (*software*) maupun perangkat keras (*hardware*). Keberadaan jenis teknologi informasi ini memang tidak secara langsung terlibat dalam pembelajaran, namun keberadaannya menjadi 'wajib' sebab tanpanya, fungsi yang lainnya tidak akan berjalan dengan lancar dan sempurna.

Perangkat keras (*hardware*) yang sifatnya tidak langsung penggunaannya dalam pembelajaran di antaranya adalah server, wireless, jaringan Komputer (Lan dan Internet), modem, handphone dan faximile.

(a) Server

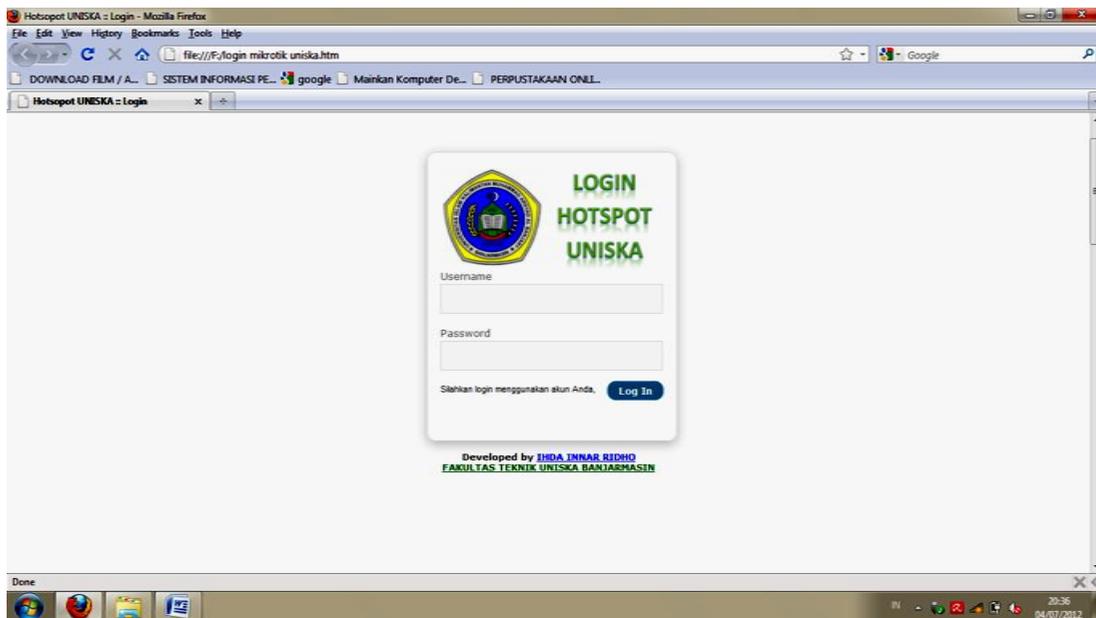
Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary memiliki beberapa server untuk mengatur beberapa aplikasi dan data yang sedang mereka gunakan. Paling tidak ada tiga server yang digunakan untuk menjalankan beberapa aplikasi yang sedang aktif. Yang pertama adalah server pengaturan koneksi wireless dan jaringan (WAN dan LAN), server aplikasi pengolahan data akademik dan pengolahan data keuangan yang letaknya di Biro Akademik, server e-learning dan server e-library yang letaknya di Labkom Fak. Teknik.

Dari beberapa server ini lah beberapa aplikasi dapat digunakan secara bersama-sama baik secara online maupun jaringan lokal dapat digunakan oleh pihak pimpinan, dosen, karyawan maupun mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin. Dari pihak pimpinan dan administrasi dapat menggunakan fasilitas jaringan intranet dan internet dengan komputer yang sudah terkoneksi dengan kabel jaringan maupun laptop/notebook yang terhubung melalui hotspot yang ada. Dalam mengelola *database*, karyawan menggunakan server yang telah diinstal aplikasi kepegawaian, keuangan dan kemahasiswaan. Sedangkan dosen ataupun mahasiswa dapat menggunakan server e-learning maupun e-library dalam menunjang proses belajar mengajar.

(b) Wireless

Koneksi wireless sudah ada sejak beberapabeberapa tahun yang lalu, namun hanya sebatas pemakaian internal birokrasi dan akademik, belum dipublikasikan untuk umum. Pada tahun 2011 baru mulai didedikasikan untuk keseluruhan termasuk dosen dan mahasiswa.

Setidaknya ada 12 buah *access point* dan 4 buah antena *omni* sebagai pemancar sinyal wifi yang resmi yang digunakan untuk koneksi internet dan jaringan tanpa kabel. Penambahan pemancar sinyal wifi tersebut dimulai tahun 2011 ketika kampus tersebut mendapat bantuan hibah dari Dikti yang sebagiannya digunakan untuk pengembangan hotspot yang ada. SSID untuk pemancarnya diberi nama “PHP UNISKA-...” (nomer urut). Di samping koneksi wifi yang gratis tersebut, pihak kampus juga menjalin kerjasama dengan pihak Telkom yaitu FlexiBoardband untuk koneksi wifi yang berbayar.



Gambar 6 : tampilan awal untuk *login* ke *hotspot*

Sistem koneksi ini dirancang agar dosen, karyawan ataupun mahasiswa dapat menikmati beberapa fasilitas IT yang ada di kampus tersebut. Dalam pemanfaatannya mahasiswa atau dosen harus terdaftar terlebih dahulu untuk mendapat *username* dan *password* untuk dapat konek. Hal ini dimaksudkan agar

dapat mencegah ‘orain’ yang bukan sivitas akademika di kampus tersebut memakai tanpa izin sehingga dapat mengurangi *bandwidth* yang ada. Pendaftaran dilakukan secara langsung, begitu konek akan muncul jendela dialog untuk melakukan registrasi dengan menggunakan *username* dan *password* yang diinginkan dan untuk pengaktifannya menggunakan nomer hp yang bersangkutan. Nomer hp menjadi penting, sebab dengan nomer tersebut lah beberapa aplikasi yang penting akan diaktifkan, dengan maksud tidak ada penyalahgunaan oleh pihak lain dalam mengakses fasilitas IT yang ada. Tiap *user* yang terhubung diberikan jatah 0,25 kbps, klasifikasi user dibagi menjadi dosen/karyawan, mahasiswa, ataupun *guest* (tamu) yang bersifat sementara. Seorang mahasiswa hanya diberikan durasi akses selama 6 jam, ketika durasi tersebut habis maka ia harus registrasi ulang dengan kode verifikasinya menggunakan SMS dengan nomer hp mahasiswa yang bersangkutan, hal ini lah yang dapat mengeliminir penyalahgunaan penggunaan oleh pihak luar. Sebagainya wawancara peneliti dengan administrator jaringan, IIR, sebagai berikut :

“saya menggunakan sistem pengamanan seperti itu untuk menghindari pihak luar yang ingin koneksi menggunakan laptop atau antena jaringan, dengan sistem 6 jam pemakaian dan registrasi ulangnya dengan menggunakan nomer hp maka hal-hal tersebut bisa dihindari”¹⁹

Berikut adalah tampilan laman awal browsing ketika pengguna terhubung dengan sistem hotspot yang ada :

INFO CARA AKSES HOTSPOT UNISKA

1. Anda dapat menikmati akses internet **GRATIS! (tanpa dipungut biaya)** di lingkungan kampus UNISKA Banjarmasin dengan memilih hotspot bertanda **[PHP-UNISKA-XX]**
2. Voucher hotspot bisa Anda dapatkan di ruang administrasi pada masing-masing Fakultas, yang tersedia untuk Dosen, Staff/Pegawai, dan Mahasiswa.

¹⁹ Wawancara dengan Administrator Jaringan tanggal 21 Juni 2012

3. Setelah voucher Anda dapatkan, silahkan lakukan aktivasi, dengan cara mengirimkan SMS dengan format sebagai berikut:

> **Untuk User Mahasiswa**

::: AKTIVASI VOUCHER :::

REG#[ID Voucher]#[Password]#[NPM]

Contoh SMS:

REG#m2324#12345#09631234

(Mahasiswa wajib pakai NPMnya sendiri)
(NPM harus diisi tanpa menyertakan tanda **TITIK**)

::: RESET LIMIT PEMAKAIAN 6 JAM :::

SET#[Username/NPM]#[Password]

Contoh SMS:

SET#09631234#12345

* Khusus untuk user Mahasiswa, kuota akses anda dibatasi hanya 6 jam pemakaian, setelah itu Anda tidak bisa login di hotspot UNISKA, untuk bisa mengakses kembali silahkan Anda lakukan perintah reset menggunakan format SMS diatas

> **Untuk User Dosen/ Staff**

::: AKTIVASI VOUCHER :::

REG#[ID Voucher]#[Password]#[Nama]

Contoh SMS:

REG#d2324#12345#Ihda Innar Ridho

(Harus diisi nama sebenarnya)

> **Untuk Semua User**

::: MENGGANTI PASSWORD :::

PSW#[Username/NPM]#[Sandi Lama]#[Sandi Baru]

Contoh SMS:

PSW#09631234#12345#54321

(Password maksimal 6 karakter)

KIRIM SMS ke

0853 9146 9364 (Semua Operator)

0878 1464 6857 (Khusus Pengguna XL)

PERHATIAN!!!

- Kami menggunakan beberapa nomor GSM untuk mengirimkan SMS balasan ke nomor Anda, akan tetapi **Anda hanya bisa mengirimkan SMS ke nomor GSM yang tercantum diatas**, selain ke nomor tersebut tidak akan direspon oleh sistem
- SMS yang Anda kirimkan akan **diterima/ dibaca oleh sistem komputer (bukan manusia)**, maka Anda hanya bisa mengirimkan SMS sesuai dengan format yang tersedia dan dicontohkan diatas, selain menggunakan format tersebut tidak akan direspon oleh sistem

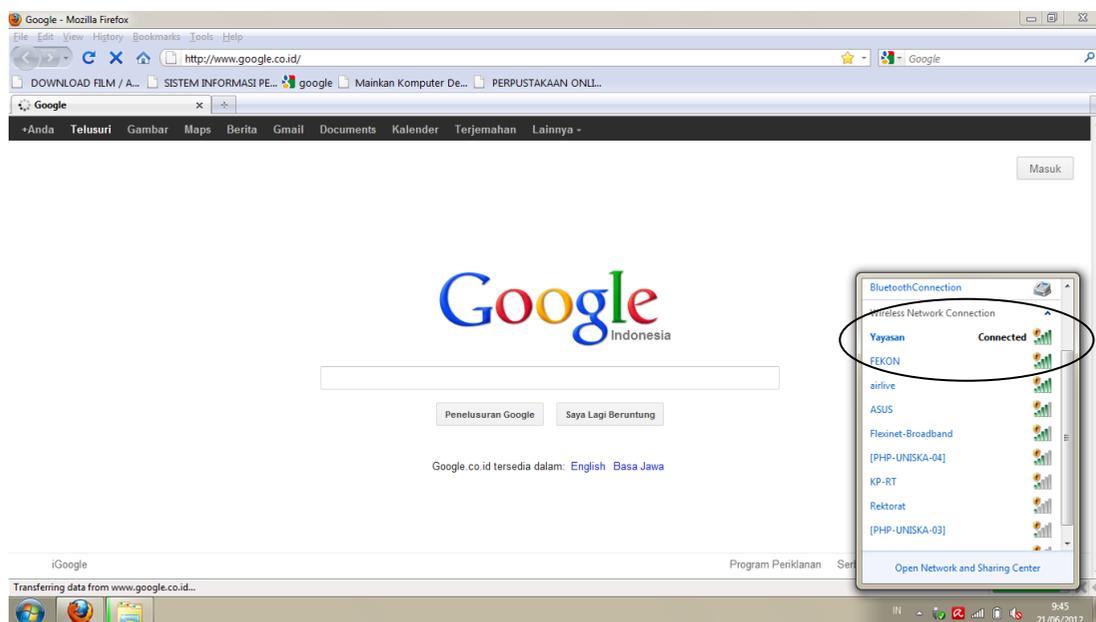
- Anda bisa saja menerima SMS balasan dalam waktu yang lama/ bahkan tidak ada respon sama sekali, tergantung dengan kondisi jaringan operator telekomunikasi yang digunakan
- Voucher yang Anda dapatkan hanya berlaku untuk 1 (satu) user saja, setelah digunakan tidak bisa lagi dipakai untuk aktivasi user yang lain (**penggunaan beberapa kode voucher oleh 1 (satu) orang yang sama, akan terdeteksi dan segera dieliminir dari sistem**)
- Semakin banyak user yang terhubung dengan hotspot UNISKA, maka akan berpengaruh pula terhadap kecepatan akses yang akan Anda dapatkan

Gambar 7 : Prosedur koneksi jaringan internet dan intranet kampus Uniska

Ketika komputer sudah terkoneksi dengan *wifi* dengan nama PHP-UNISKA-XX, seakan-akan dapat melakukan browsing ke internet padahal pengguna tidak akan dapat melakukan *browsing* karena harus login terlebih dahulu dengan prosedur tersebut di atas.

Dengan menggunakan fasilitas ini, mahasiswa akan dengan mudah dapat browsing informasi di internet secara gratis, dapat melakukan pembelajaran secara online di dalam kelas dan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan komputerisasi di dalam jam pembelajaran ataupun di luar jam pembelajaran dimana pun ia berada di daerah kampus. Dalam pengamatan peneliti, banyak ditemukan para mahasiswa yang sedang melakukan koneksi internet baik pada saat pembelajaran berlangsung karena memang diperbolehkan oleh dosen yang bersangkutan untuk menggunakan media komputer saat pembelajaran, juga tidak sedikit ditemukan mahasiswa yang menggunakan komputer yang terkoneksi dengan sistem hotspot yang ada di luar jam perkuliahan, mereka duduk-duduk santai di lorong ruang perkuliahan, di tempat perkumpulan organisasi kemahasiswaan dan tempat-tempat lainnya.

Hanya saja, peneliti menemukan juga beberapa koneksi wifi yang belum menggunakan keamanan tertentu, seperti dengan nama SSID : yayasan, FEKON, airtel, KP-RT, Rektorat dan sebagainya, sehingga tanpa *login* pun siapa saja dapat konek ke internet, mungkin hal ini perlu dirapikan sedikit agar sistem koneksi wireless tertata dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ada.



Gambar 8 : koneksi wifi yang tidak menggunakan *security*

(c) Jaringan Komputer (Lan dan Internet)

Jaringan komputer yang melingkupi komputer yang ada di satuan kerja pada rektorat, fakultas dan juga lembaga struktural lainnya seperti P2M dan pusat lainnya, dan beberapa laboratorium. Komputer *desktop* yang terdapat di unit kerja masing-masing dihubungkan ke dalam jaringan bersama agar dapat memakai aplikasi terutama yang terkait dengan pekerjaan administrasi. Program yang sangat

bergantung dengan koneksi ini adalah aplikasi akademik dan aplikasi keuangan, dan juga internet untuk menambah informasi yang ada.

Akan lebih banyak yang bisa dilakukan jika sebuah komputer dapat terkoneksi secara bersama, misalnya *share* file bersama, *share* printer bersama, *share* aplikasi yang *multi user* secara bersama-sama dan *share* pemakaian internet bersama.

Akan tetapi, beberapa pengguna akan ‘tergoda’ menggunakan hal lainnya di luar pekerjaan kantor di sela-sela waktu luang mereka dan jika ‘ketagihan’ akan berlanjut pada jam kerja sehingga pekerjaan akan terbengkalai. Beberapa hal di luar pekerjaan yang sering dilakukan pada saat berkomputer adalah main *game*, memakai fasilitas *entertainmen* komputer seperti membunyikan musik dan menonton film dan yang sedang menjadi tantang saat ini adalah berjejaring sosial. Hal-hal berikut yang perlu menjadi poin pengawasan oleh pihak pimpinan agar dapat memaksimalkan kinerja karyawan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi tanpa mengganggu pekerjaan yang ada.

(d) Modem

Jenis modem yang digunakan oleh sivitas akademika ada dua, yaitu modem untuk jaringan perkantoran dan modem pribadi. Modem menjadi penting, sebab ia merupakan pintu gerbang koneksi dari penyedia jasa internet ke pengguna, tanpa alat ini maka seorang tidak akan bisa masuk ke dunia internet.

Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin telah menggunakan modem dengan koneksi kabel *fiberoptic*, karena kampus tersebut telah berlangganan internet dari telkom produk *i-gold*, akan tetapi infrastruktur jaringan yang terdapat di dalam masih menggunakan kabel *belden*,

sehingga bisa jadi data yang masuk lumayan besar dan stabil, namun ketika masuk ke dalamnya akan berkurang performanya.

(e) Handphone

Secara tidak langsung, alat yang satu ini memiliki peran tersendiri dalam interaksi pembelajaran yang ada. Media ini bukan peralatan inti dalam melakukan pembelajaran namun sering sebagai sarana untuk berkomunikasi dalam pembelajaran. Sarana komunikasi yang murah, cepat dan langsung ke penerima pesan menjadikannya pilihan utama dalam berkomunikasi.

Menurut beberapa dosen, mahasiswa dan karyawan bahkan pimpinan menjadikan alat ini sebagai sarana berkomunikasi sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dosen dapat memberikan petunjuk penugasan, penjadwalan kuliah, ataupun yang lainnya kepada mahasiswa yang diberikan materi dengan menghubungi salah satu mahasiswa yang bersangkutan yang mengikuti perkuliahan, beberapa dosen membolehkan mahasiswanya untuk izin berhalangan masuk kuliah melalui media panggilan hp atau pun sms, konsultasi pun dalam keadaan tertentu masih ditolerir dengan menggunakan media *handphone*, baik panggilan maupun sms.

(f) Faximile

Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin memiliki nomer fax. (0511) 3303874. Media ini banyak digunakan untuk berkomunikasi secara resmi baik antar lembaga pendidikan maupun kegiatan administrasi perkantoran yang lainnya. Permintaan akan data masuk maupun keluar antar lembaga dianggap lebih resmi dan akurat jika menggunakan media ini, seperti yang diungkapkan oleh PR 2 “HN” :

“seringkali Uniska menggunakan fax dalam melakukan permintaan data ataupun kelengkapan berkas administrasi antar lembaga”²⁰

Sedangkan Perangkat lunak (*software*) yang sifatnya tidak langsung penggunaannya dalam pembelajaran di antaranya adalah software server, ISP, website, blog, e-mail, chat, jejaring sosial, aplikasi akademik dan aplikasi keuangan.

(g) Software Server

Untuk mengatur jalannya beberapa aplikasi yang memiliki *database*, maka setidaknya ada beberapa software server yang digunakan, untuk pengaturan sistem hotspot dan jaringan yang ada di lingkungan Uniska dengan menggunakan OS Mikrotik, sedangkan untuk aplikasi Akademik, Kepegawaian dan Keuangan menggunakan *Epsbed*.

(h) ISP

Internet Service Provider yang digunakan untuk akses internet berlangganan *metro i-gold* dari Telkom dengan kecepatan 10Mbps, dengan pengaturan *bandwidht* yang detail maka keperluan untuk koneksi internet cukup memadai.

Namun menurut staf administrator jaringan, “YI”, keinginan untuk terus meningkatkan *bandwidht* ISP terus diupayakan, sebab mengingat pemakaian yang cukup tinggi dari dosen, mahasiswa dan kalangan administrasi lainnya.

“..dengan bandwidht masih terasa sangat pas-pasan, kami akan mengusulkan ke pihak pimpinan untuk meningkatkan langganan bandwidht karena kebutuhan pemakaian yang semakin meningkat, kadang-kadang masih terasa lambat dengan kapasitas seperti itu..”

²⁰ Wawancara dengan Purek II tanggal 12 Juni 2012

Ada beberapa ISP yang digunakan oleh pihak kampus, akan tetapi yang menjadi pusat pemakaian adalah yang metro i-gold karena ini lah yang dijadikan sebagai akses bersama untuk ke internet.

(i) Website

Website adalah jendela kampus untuk menampilkan informasi akademik dan kegiatan yang akan, sedang, telah berlangsung di Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin. Fungsi website ini sebagai informasi awal tentang keberadaan kampus Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin bagi masyarakat secara umum dan pihak yang memerlukannya. Dosen dapat menguploadartikelnnya, mahasiswa dapat mengetahui informasi akademik dan kegiatan yang ada, bagi mahasiswa baru dapat mendaftar secara *online*. Sedangkan pengelolaannya dikepalai oleh admin utama dan beranggotakan admin dari fakultas sebagai perwakilan, hingga perwakilan dari organisasi mahasiswa pun dilibatkan dalam pengelolaannya.

Jadi setidaknya ada 3 fungsi dari website tersebut, yaitu : a) sebagai media informasi umum bagi mahasiswa, dosen/karyawan, dan masyarakat luas tentang Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin, b) sebagai media pendaftaran bagi mahasiswa baru secara online, dan c) sebagai media untuk mengupload jurnal ilmiah.

(j) Blog

Melalui media inibeberapadosen menggunakan nya untuk pelengkap media pembelajaran. Disana dosen bisa jadi membuka diskusi dan permasalahan, pembahasan sebuah pengetahuan dan diskusinya. Sedangkan bagi mahasiswa

sebagian besar sebagai identitas diri atau ekspresi diri. Salah satu blog yang dibuat untuk media pembelajaran adalah oleh dosen yang menjabat sebagai Kepala Labkom Fak. Teknik, FR, sebagaimana berikut :

“salah satu cara saya memberikan materi perkuliahan adalah melalui online, mahasiswa dapat mengakses blog saya, registrasi, aktifasi, dan dapat berinteraksi di dalamnya”²¹

(k) Kegiatan Online

Kegiatan online seperti e-mail, chatting dan jejaring sosial sering juga dilakukan dalam mendukung pembelajaran. Tidak sedikit dosen yang menugaskan mahasiswanya untuk mengumpul tugasnya secara digital yaitu melalui e-mail. Dosen atau pun mahasiswa pun dapat menjalin komunikasi melalui chatting atau teleconference jika kondisi diperlukan dan ada juga usaha untuk membuat forum diskusi tentang sebuah bahasan melalui jejaring sosial yang dilakukan secara online.

Seperti yang diungkapkan oleh salah satu dosen “FH” sebagai berikut :

“...saya pikir tidak salah juga memanfaatkan media komunikasi seperti email, membuat group jejaring sosial, dan sebagai nya sebagai sarana untuk mendukung pembelajaran, mungkin karena hal tersebut digunakan lebih mudah, praktis, dan gratis..”

(l) Aplikasi Akademik dan Keuangan,

Dua aplikasi tersebut memang peran yang sangat urgen dalam mendukung jalannya birokrasi dan akademik di Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin. Tanpa kedua aplikasi tersebut maka jalannya manajemen administrasi pembelajaran akan berjalan lambat dan terganggu.

²¹ Wawancara dengan Kepala Labkom Fak. Teknik tanggal 12 Juni 2012, alamat akses blog : www.fathur243.tk

Dari kedua aplikasi ini lah data-data penting diinput, diolah hingga menghasilkan output yang diinginkan.

Untuk fitur dari aplikasi Akademik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 : Fitur Program Akademik

Menu	Aplikasi	Keterangan
Master	Master Mahasiswa Master Dosen Master Mata Kuliah Master Pejabat	Input Delete Edit
Transaksi	Jadwal	Jadwal Perkuliahan Jadwal Ujian Tengah Semester Jadwal Ujian Akhir Semester
	Kartu Rencana Studi Kehadiran Mahasiswa Peserta Yudisium Ambil Gambar Judul Skripsi	
Proses Nilai	Entry Nilai	Nilai Per Mata Kuliah Nilai Tambahan Nilai dari KHS
	Entry Nilai Konversi Penghitungan IPS dan IPK	
Laporan	Absen	Absen Kuliah Rekapulasi Daftar Mahasiswa Aktif
	Kartu Ujian	
	Kartu Ujian (no gambar)	
	Nilai	Nilai Per Mata Kuliah Kartu Hasil Studi Daftar IPS dan IPK Rekap Nilai
	Transkrip Akademik	Transkrip Akademik Transkrip Sementara Transkrip Konsep Daftar Lulusan
	Nilai Konversi	
	Kartu Mahasiswa	
Utility	Reindex Backup dan Restore Data Expor Data Untuk Internet Pemeliharaan Login Display	

Aplikasi yang dapat diakses secara multiuser ini melalui jaringan lokal yang sudah tersedia untuk komputer-komputer yang ada hingga tingkat program studi.

Sedangkan untuk alamat akses nilai secara online dapat dilihat di : www.baak.web.id, hingga mahasiswa ataupun orangtua dapat mengontrol nilai secara langsung tanpa terbatas pada waktu dan tempat .

b) Jenis Teknologi Informasi dan Komunikasi Inti (Langsung)

Perangkat keras (hardware) yang sifatnya langsung penggunaannya dalam pembelajaran di antaranya adalah Komputer/Leptop/Notebook, LCD Televisi, Laboratorium pembelajaran.

(a) Komputer/Leptop/Notebook

Komputer/leptop/notebook menjadi alat pembelajaran yang sangat vital. Hal ini dikarenakan melalui media tersebut dapat melakukan banyak hal dengan leluasa dalam pembelajaran. Sering sekali ditemukan dosen dan mahasiswa menggunakan media ini pada saat jam perkuliahan atau pun di luar jam perkuliahan, di dalam kampus maupun di luar kampus. Dari komputer/notebook ini lah hampir semua kegiatan yang berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi tersebut dimulai, dari pemakaian program inti pembelajaran hingga pemakaian program pendukung untuk pembelajaran. Melalui media ini, pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dapat didesain sedemikian rupa sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri.

Dari wawancara peneliti dengan beberapa dosen yang memberikan materi perkuliahan, hampir semua nya ‘pernah’ menggunakan media ini saat perkuliahan walaupun tidak pada setiap kali pertemuan, namun ada juga yang selalu menggunakan pada saat jam perkuliahan, hal ini dikarenakan materi yang diberikan memang selalu terkait dengan teknologi informasi dan komunikasi, misalnya yang

terjadi di fakultas Teknik. Seorang dosen dari fak. Agama Islam, “AH”, seperti yang terlihat dalam dialog berikut :

“...dalam perkuliahan, sekali atau dua kali paling tidak pernah saya menggunakan laptop untuk menampilkan materi perkuliahan, walaupun lebih sering dengan cara ceramah atau lisan”

Hampir setiap sivitas akademika juga berinteraksi dengan media ini, baik pimpinan, dosen atau pun karyawan hingga mahasiswa.

Dari pengamatan peneliti di lapangan pun, baik saat perkuliahan maupun di luar perkuliahan banyak sekali mahasiswa yang menggunakan media ini sebagai alat bantu pembelajaran.

(b) LCD Televisi

Media ini merupakan media teknologi informasi dan komunikasi yang berguna untuk menampilkan output dari komputer agar dapat dilihat dan disaksikan secara bersama-sama dalam proses belajar mengajar. Alat ini dapat berfungsi jika pemakaiannya dipadukan dengan komputer/laptop.

Dalam observasi langsung peneliti ke ruang pembelajaran, ditemukan hampir setiap ruangan memakai media ini. Alat ini ditempelkan di dinding dengan kabel VGA di meja dosen. Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin lebih memilih alat ini daripada LCD proyektor dikarenakan LCD Tv lebih praktis dari segi pemasangan, tidak memerlukan dinding khusus untuk tampilannya melainkan bisa ditempel langsung di dinding yang terbatas, antar jendela dan sebagainya. Dari segi ketajaman layar pun tidak kalah dengan LCD proyektor bahkan dalam kondisi cahaya yang terang pun, obyek yang ditampilkan pun tetap jelas.

(c) Laboratorium pembelajaran

Uniska memiliki beberapa laboratorium pembelajaran sesuai dengan tujuan laboratorium tersebut dibuat. Laborarium komputer tingkat kampus memiliki \pm 30 unit komputer desktop dengan jaringan lokal dan internet di dalamnya. Ukuran ruangnya sekitar 8x12 m dilengkapi dengan ruangan kontrol di sampingnya. Terdapat juga laboratorium komputer milik fakultas teknik yang memiliki sekitar \pm 35 unit laptop sebagai sarana untuk praktik.

Hampir setiap fakultas juga memiliki laboratorium tersendiri yang sesuai dengan fungsi pembelajarannya, misalnya program studi Bahasa Inggris memiliki laboratorium bahasa, program studi Peternakan memiliki laboratorium unggas, program studi Teknik Mesin memiliki laboratorium mesin dan sebagainya. Peranan dari laboratorium sendiri dijadikan tempat untuk mempraktikkan teori yang sudah dipelajari.

Sedangkan perangkat lunak (*software*) yang sifatnya langsung penggunaannya dalam pembelajaran di antaranya adalah Aplikasi Komputer seperti Microsoft Office, Al-Qur'an Digital, Al-Qur'an in Word, Holy Qur'an, Mausu'ah Hadits Syarif, Al-Maktabah Asy-Syamillah dan lain sebagainya, ada juga aplikasi online seperti e-learning, e-library dan sebagainya.

(d) Aplikasi komputer

Aplikasi komputer memiliki potensi yang sangat besar dalam membantu penyampaian pembelajaran. Aplikasi dipakai berdasarkan materi pembelajaran yang terkait. Dalam praktik pembelajaran di Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin, setiap dosen dari fakultas-fakultas

memiliki aplikasi-aplikasi tersendiri dalam menunjang pembelajarannya. Seperti yang terdapat di fakultas teknik informatika terdapat aplikasi-aplikasi komputer dalam pembelajarannya, seperti Delphi, Borland, Visual Basic, Matlab, dan lain sebagainya. Sedangkan yang peneliti temukan pada fakultas Agama Islam, di antara dosennya ada yang menggunakan Al-Maktabah Asy-Syamilah, Holy Qur'an, Qur'an in Word, dan lain sebagainya. Namun terlihat bahwa pemakaian program dalam kelompok Microsoft Office tidak dapat diabaikan begitu saja, pemakaian program Microsoft Office Word dalam menampilkan tulisan dan teks lazim digunakan sedangkan untuk tampilan sebuah materi biasanya menggunakan Microsoft Office PowerPoint.

(e) Presentasi file tertentu

Merupakan sebuah usaha untuk menampilkan suatu yang lebih luas dan berdiri sendiri, meliputi tampilan gambar, film/video, animasi atau suara tertentu. Penggunaan file-file tersebut secara mandiri dianggap berkaitan dengan materi yang diajarkan secara langsung. Di antara dosen ada yang menampilkan suatu kejadian fenomena sosial yang diambilnya dari sebuah cuplikan video secara online, terdapat juga dosen yang menampilkan gambar-gambar yang terkait dengan materi perkuliahan misalnya untuk melukiskan kekuasaan Pencipta maka ditampilkannya lah gambar gunung, laut, antariksa dan lain sebagainya.

3. Strategi dan Model Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran yang Berlangsung di Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin

Di samping peralatan teknologi informasi dan komunikasi yang dimiliki, pemakai harus memiliki kemampuan atau keterampilan dalam menggunakan jenis-

jenis teknologi informasi dan komunikasi tersebut. Strategi atau model yang digunakan menjadi hal yang penting dalam penyajian teknologi informasi dan komunikasi. Dalam kenyataannya, penggunaan satu jenis teknologi informasi dan komunikasi biasanya dikombinasikan dengan jenis lainnya, jadi bisa jadi dalam sebuah interaksi pembelajaran terdapat beberapa jenis teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan.

Sebagaimana disebutkan sebelumnya, bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran seringkali digunakan dengan strategi atau model tertentu, di antaranya : presentasi, demonstrasi, eksperimen virtual, dan kelas virtual.²²

Strategi pertama yaitu presentasi, dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi strategi ini menjadi pilihan favorit dalam pembelajaran. Banyak dari dosen yang menggunakan teknik presentasi dalam penyajian materinya. Sebelum pembelajaran berlangsung, dosen sudah membuat urutan tampilan secara sistematis dan terstruktur agar dalam penyajiannya dapat dipahami dengan mudah dan menarik. Tampilan akan ditampilkan secara perlahan diikuti dengan narasi atau penjelasan mengenai tampilan yang ada.

Banyak yang bisa dilakukan seorang dosen dengan model ini dalam penggunaan media komputer sebagai media yang dapat menggerakkan media-media teknologi informasi dan komunikasi yang lainnya, hal ini dikarenakan sifat media yang satu ini sangat fleksibel dalam penggunaannya.

²²Rosalina, *Pemanfaatan TIK Sebagai Media Pembelajaran di Masa Depan*, (online), di : , <http://www.engineeringtown.com/teachers/index.php/artikel/47-pemanfaatan-tik-sebagai-media-pembelajaran-di-masa-depan.html>, diakses tanggal : tanggal 16 Mei 2012

Dari beberapa keterangan dosen yang memberikan mata kuliah baik di program studi keagamaan maupun program studi umum, maka model pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dengan model ini lah yang dipilih. Sebagaimana yang diungkapkan oleh seorang dosen dari fakultas keagamaan “AH” di bawah ini :

“dalam perkuliahan, kadangkala saya menggunakan powerpoint untuk menampilkan materi, kadangkala saya juga menggunakan aplikasi pendukung lainnya seperti Al-Qur’an Digital atau pun Qur’an in Word, atau pun aplikasi hadits, hal tersebut sebagai pelengkap seluruh perkuliahan yang ada”

Kombinasi antara komputer sebagai media utama yang dikombinasikan dengan program PowerPoint, Al-Qur’an Digital, Qur’an in Word, program Hadits, dan beberapa program penunjang pembelajaran lainnya sesuai dengan materi yang disajikan, semua nya dapat dilakukan melalui media komputer dan ditampilkan untuk semua melalui LCD proyektor atau pun LCD Tv.

Melalui model ini, seorang dosen juga dapat menampilkan media file yang terkait dengan materi pembelajaran seperti file, video, suara, gambar, pdf, dan lainnya. Setelah pembelajaran selesai, maka para mahasiswa meminta *file* yang ditampilkan tersebut sebagai bahan ajar dari dosen dengan menggunakan flashdisk dan ada juga diberikan dosen melalui blog pribadinya, jadi mahasiswa akan melakukan *browsing* materi di blog pengajarnya, seperti yang diungkapkan oleh dosen “FR” berikut :

“saya mempersilahkan mahasiswa untuk berperan aktif dalam menggali materi perkuliahan melalui blog saya, disana mereka dapat tanya jawab, dapat melakukan download materi perkuliahan maupun aplikasi yang saya sediakan”

Dalam menggunakan strategi ini maka jenis teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan ada beberapa macam, baik yang bersifat langsung ataupun tidak, yaitu komputer, LCD televisi, aplikasi PowerPoint ataupun Microsoft Word, Mozilla, blog dan sebagainya.

Sedangkan strategi yang kedua adalah demonstrasi, dengan menggunakan strategi ini maka mahasiswa diajak untuk melakukan sebuah kegiatan di depan kelas atau di dalam laboratorium, seperti membuat sebuah percobaan atau eksperimen, di Uniska yang banyak menggunakan strategi ini adalah fakultas-fakultas umum dan eksakta, seperti teknik mesin, teknik informatika, fakultas pertanian ataupun fakultas kesehatan masyarakat. Metode ini juga membolehkan untuk diperkaya demonstrasinya dengan menampilkan file-file yang berdiri sendiri namun terkait dengan kurikulumnya, seperti file video, gambar atau pun suara yang tersedia di internet.

Dalam menggunakan strategi ini maka jenis teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan ada beberapa macam, baik yang bersifat langsung ataupun tidak, yaitu komputer, LCD televisi, peralatan praktikum, ISP, modem, wireless/hotspot, program mozilla, media youtube untuk menampilkan sebuah kejadian, program multimedia seperti media player, winamp atau pun sejenisnya.

Dalam pengertian yang lebih luas, strategi atau model demonstrasi tidak hanya terbatas pada satu tempat pembelajaran saja, akan tetapi bisa saja pembelajaran terjadi di luar gedung perkuliahan bahkan di luar kampus yang ada, tujuan dari strategi ini adalah mendemonstrasikan pesan pendidikan yang ingin disampaikan kepada peserta didik yang dapat berupa sebuah keadaan nyata,

lingkungan sekitar dan sebagainya, seperti yang diungkapkan oleh seorang dosen “ZF” dalam memberikan perkuliahan di luar kampus dengan mengunjungi beberapa tempat terkait materi perkuliahan :

“saya mengajak mahasiswa untuk melihat langsung fenomena sosial yang terjadi di masyarakat, saya mengajak mereka ke sekolah dan lainnya untuk melihat permasalahan yang ada disana, saya mengajak mereka ke makam Sultan Suriansyah untuk melihat fenomena masyarakat disana, dan sebagainya..”

Jadi bisa jadi pesan pembelajaran dapat diantarkan melalui bukan hanya menampilkan sebuah demo atau cuplikan kejadian yang terekam, akan tetapi untuk melihat langsung dan mengambil makna dari media kejadian merupakan cara yang efektif dalam menyampaikan pesan pendidikan.

Sedangkan strategi ketiga adalah eksperimen virtual yang banyak dilakukan dilaboratorium pembelajaran. Fakultas teknik melakukannya di laboratorium teknik mesin ataupun laboratorium komputer informatika, fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik melakukannya di laboratorium komunikasi, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan melakukannya di laboratorium bahasa dan beberapa laboratorium lainnya untuk melakukan simulasi eksperimen secara virtual seperti laboratorium kimia dan biologi, laboratorium unggas, laboratorium bimbingan konseling dan laboratorium lapangan pertanian unggas dan agribisnis. Laboratorium pembelajaran merupakan media kecil untuk menampilkan sesuatu yang luas, besar untuk dapat dilihat, dipelajari dan diamati dalam sebuah ruangan yang terbatas, sehingga dapat menghemat tenaga, waktu dan biaya.

Dalam menggunakan model ini maka jenis teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan ada beberapa macam, baik yang bersifat langsung

ataupun tidak, di antaranya yaitu : komputer, laboratorium pembelajaran, software virtual, internet, jaringan intra dan internet dalam melakukan eksperimen. Software virtual tergantung pada materi yang dipelajari, dalam ilmu eksakta seperti IPA maupun Kimia diperlukan software virtual yang dapat merekayasa sebuah percobaan dalam bentuk digital namun hasil yang didapatkan sesuai dengan percobaan nyata. Peralatan untuk melakukan percobaan virtual biasanya sudah tersedia lengkap di dalam laboratorium pembelajaran sesuai dengan disiplin keilmuan masing-masing. Eksperimen secara virtual juga tersedia melalui beberapa situs yang menyediakan pembelajaran secara online.

Sedangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang keempat adalah kelas virtual. Strategi ini sudah digunakan di lingkungan Uniska untuk mengatasi ruang atau kelas pembelajaran yang sangat terbatas dikarenakan pada beberapa fakultas tertentu yang mahasiswanya tidak seimbang dengan ruang kuliah. Dalam kelas virtual tersebut, dosen dan mahasiswa melakukan pembelajaran dengan sistem yang sudah dirancang dan diatur sesuai dengan kesepakatan. Secara teknis, dosen telah dibuatkan akun oleh administrator e-learning, kemudian setelah melakukan login ke dalam sistem e-learning, maka dosen pun akan membuat sendiri kelas perkuliahan nya secara *virtual*. kemudian para mahasiswa nya pun dipersilahkan untuk login sendiri dan menjadi pengikut mata kuliah tersebut, Setidaknya ada dua fasilitas teknologi informasi dan komunikasi yang sudah diimplementasikan oleh sivitas akademika Uniska yaitu e-learning dan e-library. Interaksi pembelajaran di dunia maya tersebut dikemas untuk mengatasi kekurangan-kekurangan tersebut tanpa meninggalkan tujuan dari pemberian materi

pembelajaran. Alamat url e-learning Uniska adalah <http://teknik-uniska.org/belajar> sedangkan e-library nya masih digunakan untuk jaringan lokal saja.

Ada beberapa fasilitas dalam e-learning tersebut, yaitu pemberian materi, kuis, diskusi melalui teleconference atau chatting, kegiatan evaluasi atau ujian. Beberapa manfaat yang dirasakan dengan adanya e-learning adalah dapat mengatasi kekurangan kelas, mengatasi masalah tempat dan waktu, meminimalisir penggunaan kertas (*paperless*) dan penilaian dilakukan secara otomatis oleh sistem. Pendaftaran dosen ke dalam sistem ini dilakukan oleh administrator, kemudian dosen tersebut membuat kelas virtual dan matakuliah yang bersangkutan, kemudian mahasiswa mendaftar secara online dengan catatan bahwa no hp wajib diisi yang digunakan untuk aktifasi melalui SMS.

Salah seorang dosen yang memanfaatkan fasilitas e-learning “IIR” mengatakan sebagaimana berikut :

“saya merasakan manfaat dari adanya e-learning, perkuliahan bisa tetap jalan walau tidak memiliki ruang kuliah karena semua terpakai, ujian pun bisa dilaksanakan dengan penilaian langsung dari sistem dan mahasiswa pun ikut mengenal jenis pembelajaran ini”

Strategi tersebut di atas melibatkan beberapa unsur teknologi informasi dan komunikasi, di antaranya adalah : komputer, internet (ISP), hotspot atau wireless, server dan sistem e-learning, *handphone*.

Untuk lebih jelasnya mekanisme penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Mekanisme Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Lingkungan Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin

No.	Pengguna	Media TIK (yang digunakan)		Jenis		Keterangan Fungsi	Sifat (PBM)	Model
		No	Nama	Software	Hardware			
1.	Pimpinan Universitas	1.	Komputer	-	√	Media komputerisasi	Langsung	Presentasi
		2.	LCD Proyektor	-	√	Sebagai media pengajaran dan pemaparan	Langsung	Presentasi
		3.	LCD Tv	-	√	Sebagai media pengajaran dan pemaparan	Langsung	Presentasi
		4.	Handphone	-	√	Sebagai media komunikasi	Tidak langsung	-
		5.	Faximile	-	√	Sebagai media komunikasi	Tidak langsung	-
		6.	Wireless dan jaringan	-	√	Sebagai koneksi jaringan lokal dan internet	Tidak langsung	-
		7.	Microsoft Office	√	-	Sebagai media pengajaran dan pemaparan	Langsung	-
		8.	Website	√	-	Sebagai sarana mengontrol informasi internal	Tidak langsung	-
		9.	Email	√	-	Sebagai sarana komunikasi internal dan eksternal	Tidak langsung	-
		10.	Aplikasi kepegawaian	√	-	Untuk mengontrol langsung perkembangan pegawai	Tidak langsung	-
		11.	Aplikasi keuangan	√	-	Untuk mengontrol langsung kondisi riil pemasukan dan pengeluaran	Tidak langsung	-
		12.	Aplikasi kemahasiswaan	√	-	Untuk mengontrol langsung kondisi riil perkembangan kemahasiswaan	Tidak langsung	-

2.	Dosen	1.	Komputer	-	√	Sebagai media pengajaran, pemaparan dan komputerisasi	Langsung	Presentasi
		2.	LCD Proyektor	-	√	Sebagai media pengajaran dan pemaparan	Langsung	Presentasi
		3.	LCD Tv	-	√	Sebagai media pengajaran dan pemaparan	Langsung	Presentasi
			Aplikasi Komputer	-	√	Sebagai media pengajaran dan pemaparan	Langsung	Presentasi
		4.	Laboratorium pembelajaran	-	√	Sebagai ruang pembelajaran	Langsung	Demonstrasi/eksprimen virtual
		5.	e-learning	√	-	Sebagai ruang pembelajaran maya	Langsung	Kelas virtual
		6.	e-library	√	-	Sebagai ruang referensi maya	Langsung	Kelas virtual
		7.	Microsoft Office	√	-	Sebagai pelengkap kegiatan komputerisasi	Langsung	Presentasi
		8.	CD dan VCD	√	√	Sebagai pelengkap materi pembelajaran	Langsung	Presentasi
		9.	Wireless dan jaringan	-	√	Sebagai koneksi jaringan lokal dan internet	Tidak langsung	-
		10.	Jurnal Ilmiah Online	√	-	Sebagai sarana karya ilmiah dosen	Tidak langsung	-
		11.	Faximile	-	√	Sarana komunikasi	Tidak langsung	-
		12.	Modem	-	√	Koneksi ke internet	Tidak langsung	-
		13.	Handphone/ Telepon	-	√	Sarana komunikasi	Tidak langsung	-
		14.	e-mail	√	-	Sebagai sarana komunikasi internal dan eksternal	Tidak langsung	-
		15.	Chat	√	-	Sebagai sarana komunikasi dalam e-learning	Langsung	Kelas virtual
		16.	Blog	√	-	Media informasi dan komunikasi dalam pembelajaran	Tidak langsung	-
		17.	Jejaring sosial	√	-	Media informasi dan komunikasi dalam pembelajaran	Tidak langsung	-

		18.	Animasi	√	-	Sebagai pelengkap materi pembelajaran	Langsung	Presentasi
		19.	Gambar	√	-	Sebagai pelengkap materi pembelajaran	Langsung	Presentasi
		20.	Film	√	-	Sebagai pelengkap materi pembelajaran	Langsung	Presentasi
		21.	Video	√	-	Sebagai pelengkap materi pembelajaran	Langsung	Presentasi
		22.	Sound	√	-	Sebagai pelengkap materi pembelajaran	Langsung	Presentasi
3.	Karyawan	1.	Komputer	-	√	Sebagai alat bantu dalam pekerjaan	Tidak langsung	-
		2.	Microsoft Office	√	-	Aplikasi untuk menyelesaikan tugas keadministrasian	Langsung	-
		3.	Aplikasi kepegawaian	√	-	Mengelola data karyawan	Tidak langsung	-
		4.	Aplikasi keuangan	√	-	Mengelola data keuangan	Tidak langsung	-
		5.	CD dan VCD	√	-	Membbackup data yang tersimpan	Tidak langsung	-
		6.	Wireless dan jaringan	-	√	Sebagai koneksi jaringan lokal dan internet	Tidak langsung	-
		7.	Faximile	-	√	Sarana komunikasi	Tidak langsung	-
		8.	Modem	-	√	Sarana komunikasi	Tidak langsung	-
4.	Mahasiswa	1.	Komputer	-	√	Media pembelajaran	Langsung	Presentasi
		2.	Laboratorium pembelajaran	-	√	Sebagai ruang pembelajaran	Langsung	Demonstrasi dan eksperimen virtual
		3.	e-learning	√	-	Sebagai ruang pembelajaran maya	Langsung	Kelas virtual
		4.	e-library	√	-	Sebagai ruang referensi maya	Langsung	Kelas virtual
		5.	Modem	-	√	Koneksi ke internet	Tidak langsung	-

		6.	Wireless dan jaringan	-	√	Sebagai koneksi jaringan lokal dan internet	Tidak langsung	-
		7.	Handphone/ Telepon	-	√	Sarana komunikasi dan identitas diri untuk aplikasi internal	Tidak langsung	-
		8.	Blog	√	-	Media informasi dan komunikasi dalam pembelajaran	Tidak langsung	-
		9.	Aplikasi Akademik	√	-	Sistem registrasi kegiatan akademik	Tidak langsung	-
		10.	PMB System	√	-	Sistem pendaftaran mahasiswa baru	Tidak langsung	-
		11.	Browser	√	-	Pembelajaran online	Tidak langsung	-
		12.	Jejaring sosial	√	-	Media informasi dan komunikasi dalam pembelajaran	Tidak langsung	-
		13.	Chat	√	-	Sebagai sarana komunikasi dalam e-learning	Langsung	Kelas virtual
		14.	Email	√	-	Sebagai sarana komunikasi internal dan eksternal	Tidak langsung	-

Dari tabel tersebut di atas, pihak pimpinan telah menggunakan beberapa fasilitas teknologi informasi dan komunikasi berupa : komputer, LCD proyektor, LCD TV, handphone, faximile, wireless dan jaringan, Microsoft Office, website, e-mail, aplikasi kepegawaian, aplikasi keuangan dan aplikasi kemahasiswaan. Sedangkan dari pihak dosen dapat memanfaatkan berbagai fasilitas teknologi informasi dan komunikasi berupa : komputer, LCD proyektor, LCD TV, handphone, wireless dan jaringan, laboratorium pembelajaran, Microsoft Office, website, blog, e-learning, e-library, aplikasi pembelajaran, media gambar, suara, video, jurnal ilmiah online, jejaring sosial dan beberapa media file yang terkait dengan proses belajar mengajar, sedangkan mahasiswa hampir sama dengan dosen dalam hal penggunaan jenis-jenis teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan akan tetapi dalam fungsi dan tujuan penggunaannya saja yang berbeda. Sedangkan karyawan menggunakan jenis teknologi informasi dan komunikasi sebatas untuk menunjang tugas perkantoran sehari-harinya, beberapa jenis teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan adalah : komputer, jaringan LAN, internet, Microsoft Office, CD dan VCD, faximile, aplikasi kepegawaian, keuangan dan kemahasiswaan.

Dari penjelasan tersebut di atas, maka bisa jadi ada kesamaan jenis teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan oleh penggunanya akan tetapi dalam fungsi dan tujuan penggunaannya berbeda.

Dalam penggunaan jenis teknologi informasi dan komunikasi tersebut di atas, terdapat beberapa jenis teknologi informasi dan komunikasi yang dapat digunakan secara bersamaan oleh beberapa pemakai (*multiple user*) dalam waktu yang bersamaan, di antaranya adalah : pemakaian wireless dan jaringan intranet dan

internet, e-learning/e-library, aplikasi kepegawaian, keuangan dan kemahasiswaan, website, blog, namun ditemukan juga satu strategi atau model menggunakan beberapa jenis teknologi informasi dan komunikasi sekaligus (*multiple teknologi informasi dan komunikasi*) oleh seorang pengguna seperti dalam menggunakan strategi *presentasi*, pengguna dapat menggunakan beberapa jenis teknologi informasi dan komunikasi dalam satu kesempatan yang sama, di antaranya : komputer/leptop, jaringan intranet atau pun internet, LCD Tv, menggunakan program PowerPoint dan program pendukung pembelajaran lainnya, dapat juga ia menggunakan media file yang terkait dengan materi dan sebagainya.

Agar didapatkan manfaat yang maksimal dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan perguruan tinggi tersebut diperlukan beberapa hal, di antaranya adalah : kelengkapan sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi yang up to date, kemampuan dari pengguna teknologi informasi dan komunikasi tersebut, kesesuaian strategi dan model yang digunakan dalam penggunaannya, anggaran yang memadai untuk pengembangan teknologi informasi dan komunikasi.

4. Sistem Informasi dan Komunikasi Yang Digunakan Di Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin

Uniska memiliki beberapa sistem informasi dan komunikasi yang digunakan sehari-hari dalam menunjang kegiatan akademik dan administrasi yang digunakan oleh pihak pimpinan, dosen karyawan maupun mahasiswa. Beberapa sistem informasi yang digunakan oleh karyawan adalah sistem informasi kepegawaian, sistem informasi keuangan, sistem informasi akademik.

Sistem informasi kepegawaian berisi tentang nama-nama dosen dan karyawan yang ada di Uniska. Sistem ini juga menginformasikan kepada penggunanya baik admin, dosen/karyawan tentang biodata pribadi pengguna, kepangkatan dan data-data lainnya yang diperlukan oleh seorang pegawai. Dengan menggunakan sistem ini maka didapatkan kemudahan penggunaan, keakuratan data dan efisiensi waktu yang digunakan untuk mengeksplorasi data seorang pegawai.

Sistem informasi keuangan merupakan salah satu sistem informasi yang cukup vital dalam mengelola keuangan Uniska, sistem ini lah yang menjadi patokan utama dalam pembuatan laporan pemasukan dan pengeluaran Uniska, bahkan sebagai acuan terhadap pemeriksaan keuangan oleh pihak terkait. Beberapa fitur yang tersedia di dalamnya antara lain, menginput biaya pembayaran SPP, keuangan SKS, keuangan bantuan dan lain sebagainya.

Sistem Informasi Akademik (SIA) merupakan sistem informasi yang menangani segala bentuk administrasi kemahasiswaan, perkuliahan hingga kelulusan. Mahasiswa harus menyelesaikan proses administrasi melalui sistem ini terlebih dahulu sebelum memulai perkuliahan, dari mendaftar ulang, mengambil kredit perkuliahan, penjadwalan kuliah dan sebagainya.

Ketiga sistem informasi ini diparalelelkan sehingga terintegrasi satu dengan lainnya, terutama dalam hal *database* yang ada, biodata dosen/karyawan dan mahasiswa menjadi satu dan tetap dipakai pada penggunaan sistem yang lainnya sehingga tidak memerlukan penginputan data beberapa kali kecuali untuk transaksi yang lainnya.

Bahasa program yang digunakan untuk ketiga sistem ini menggunakan bahasa pemrograman *epsbed* yang dirancang oleh salah seorang dosen yang mengajar di fakultas Teknik Informasi.

Sedangkan dari sisi pengelolaan jaringan dan internet menggunakan sistem dari Mikrotik termasuk untuk sistem koneksi wifi yang ada, sistem ini sudah terintegrasi dengan Mikrotik routerboard yang diletakkan di ruang server.

Sedangkan yang menyangkut pembelajaran juga menggunakan sistem e-learning berbasis *moodle*. Sistem ini berusaha untuk mengatasi kekurangan kelas reguler sehingga pembelajaran tetap dapat berjalan walau di dunia maya dengan menggunakan fasilitas ini.